

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan informasi secara deskriptif, artinya informasi yang disajikan dalam pendekatan ini berupa deskripsi yang diperoleh dari ungkapan dan perilaku dari hasil pengamatan. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berasal dari observasi atau pengamatan, wawancara, serta penelaahan dokumen. Pada penelitian ini, hendaknya penulis menganalisis data yang sangat kaya tersebut secara mendalam dan menelaah bagian demi bagian agar nantinya data yang disajikan bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya. (Moleong, 2016) Adapun pemilihan jenis pendekatan ini didasari karena ingin mengetahui fakta fakta atau kebenaran yang mendalam tentang Problematika Aktifitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS di MTsN Pariaman.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini mementingkan proses secara baik dan benar, luas dan mendalam, serta menggali semua faktor yang berkaitan, karena kebenaran bisa muncul jika data dan faktanya lengkap. Menurut Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman dari fenomena-fenomena dan kasus yang dipilih

peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau informan, bahkan populasi dan informan yang diambil sangat terbatas, karena sudah terfokuskan dengan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jika data sudah mendalam dan cukup menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari informan lain. Menurut Bungin penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, fenomena, dan realitas sosial yang ada di lingkungan pendidikan yang menjadi objek penelitian. (Arikunto, 2006)

Penelitian dengan ini “Problematika Aktifitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman.” merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan yang menggunakan metode kualitatif, di bangun berlandaskan paradigma naturalistik (*post-positivistik*).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Problematika Aktifitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman. Peneliti berusaha memahami subjek melalui kerangka berpikir sendiri, seperti halnya kaidah penelitian kualitatif yang disampaikan oleh Denzi dan Lincoln. (John, 2007)

B. Setting Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yaitu : “Problematika Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS MTsN 2 Kota Pariaman”. Maka penelitian ini telah dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman yang terletak di Jl. Tuanku Nan Rekeh, Punggung Lading, Kec. Pariaman Selatan, Sumatera Barat 25534. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak berada di bawah KKM dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun 2025.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder, data ini peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara terhadap informan yaitu peserta didik, pendidik, dan semua pihak pihak yang terlibat.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dilapangan langsung dari sumbernya. Dalam hal ini sumber utamanya adalah kepala sekolah, Guru IPS VIII, peserta didik kelas VIII.4 dan VIII.5.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dimana peneliti menerapkan ciri khusus informan untuk menjawab masalah penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 informan karena pada saat peneliti mewawancarai informan tersebut dengan mengajukan pertanyaan yang sama, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data karena sudah menemukan data jenuh. (Idrus, 2009) Adapun informan tersebut di antaranya adalah :

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Dr. Zalkhairi, S.Ag., M.Pd.	Kepala MTsN
2	Mira Charles, S.Pd., M.Pd.	Guru IPS
3	Nurlatifah, S.Sos., M.Pd.	Guru IPS
4	Elza, S.Pd.	Guru IPS
5	Nilawati, S.Pd. M.Pd.	Guru IPS
6	Evi Yulianti, S.Pd.	Guru IPS
7	Aditya pratama	Peseta Didik VIII.4
8	Bagus pratama	Peseta Didik VIII.4

9	Iqlima Firmi	Peseta Didik VIII.4
10	Muhammad Sabri Nauval	Peseta Didik VIII.4
11	Susan Afra Azahra	Peseta Didik VIII.4
12	Ghani Zenka	Peseta Didik VIII.4
13	Afrilia Susanti	Peseta Didik VIII.4
14	Sheefa Putri	Peseta Didik VIII.4
15	Rhido Kurniadi	Peseta Didik VIII.4
16	Najwa Latifah	Peseta Didik VIII.4
17	Agif Fakhri Assada	Peseta Didik VIII.5
18	Airina Syifa Azzahra	Peseta Didik VIII.5
19	Alfaiz Ramadan	Peseta Didik VIII.5
20	Alfiona Desra	Peseta Didik VIII.5
21	Algifahri Yonaka	Peseta Didik VIII.5
22	Amelia Mariska	Peseta Didik VIII.5
23	Alvrilisa Zalfa Rizal	Peseta Didik VIII.5
24	Ayra Juliza Syaputri	Peseta Didik VIII.5
25	Fajriatul Zahra	Peseta Didik VIII.5
26	Halimah Hafizatul Khaira	Peseta Didik VIII.5

Sumber : MTsN 2 Kota Pariaman

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan oleh penulis sendiri sebagai penunjang sumber primer. Jadi, data sekunder disini adalah dokumentasi penelitian seperti foto, video, *tape recorder*, brosur dan material lain sebagainya di MTsN 2 Kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung terhadap objeknya atau pengganti objeknya. Observasi ini biasanya dibantu dengan seperangkat peralatan seperti photo, buku catatan, alat mencatat dan alat-alat lain yang mutakhir. (Bakry, 2013)

2. Wawancara

Teknik wawancara atau istilah lainnya yakni interview yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka. (Bakry, 2013) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu, adapun dokumentasi dapat berbentuk photo/gambar kegiatan, tulisan, ataupun tabel karya-karya monumental dari seseorang. (Sugoyono, 2015)

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka metode dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data melalui media pendukung, seperti photo, video, *tape recorder*, brosur dan material lain sebagainya.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang penulis ambil dari sumbernya atau objek penelitian. Data ini penulis peroleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan yaitu pendidik bidang Studi IPS kelas VIII.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu : bapak Kepala Madrasah Wakil Kesiswaan dan peserta didik Kelas VIII. Adapun data yang saya dapatakan itu, meliputi : dokumen sekolah, literatur, maupun informasi terkait dengan penelitian, dan data sekunder yang diambil mengenai gambaran madrasah adalah gambaran umum mengenai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pariaman, seabagai berikut :

- a) Profil Sekolah
- b) Visi dan Misi
- c) Struktur Organisasi
- d) Keadaan Pendidik dan Peserta Didik
- e) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sumber data dalam penelitian ini sengaja penulis ambil adalah guru IPS yang memegang langsung kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan konstruk (*Construct validity*) keabsahan ini juga dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dapat dilakukan dengan tehnik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen, Triangulasi ini selain di gunakan untuk mengecek kebenaran

data juga di lakukan untuk menyelidiki validasi tasfiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Metode triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik yang artinya membandingkan dan mengecek kembali dalam derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui teknik yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Proses yang dilakukann dalam menjaga keabsahan data penelitian, peneliti melakukan proses triangulasi sumber data yaitu data hasil penelitian di kembalikan kepada informan kunci untuk di cek kembali apakah sudah sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, dalam melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Data Display

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verification (penarikan kesimpulan)

Setelah dianalisis maka penulis melakukan penarikan kesimpulan dari analisis data yang dapat mewakili seluruh jawaban dari narasumber.

G. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahapan dalam prosedur penelitian, berikut paparan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan :

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti memilih fokus penelitian terdahulu lalu melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Setelah itu, peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing dan membuat proposal penelitian yang nantinya diseminarkan dan diajukan pada saat penelitian. Setelah proposal penelitian diseminarkan, itu artinya proposal penelitian layak untuk maju di tahap penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan di SMP Negeri 6 Pariaman terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan penelitian, instrumen penelitian, menyiapkan dan menentukan informan, serta mempersiapkan keseluruhan peralatan yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Selama tahap kerja lapangan, peneliti aktif terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang topik penelitian dengan membawa peralatan, catatan lapangan, dan barang-barang lain yang diperlukan selama pengambilan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data mentah seperti catatan lapangan, dokumen, gambar dan lain sebagainya yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu barulah peneliti melakukan interpretasi setelah pengumpulan data yaitu dengan meneliti dan menelaah secara mendalam

data yang sudah dikumpulkan. Setelah menganalisis barulah peneliti memaparkan data dalam wujud laporan hasil akhir penelitian yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, laporan hasil akhir penelitian tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

